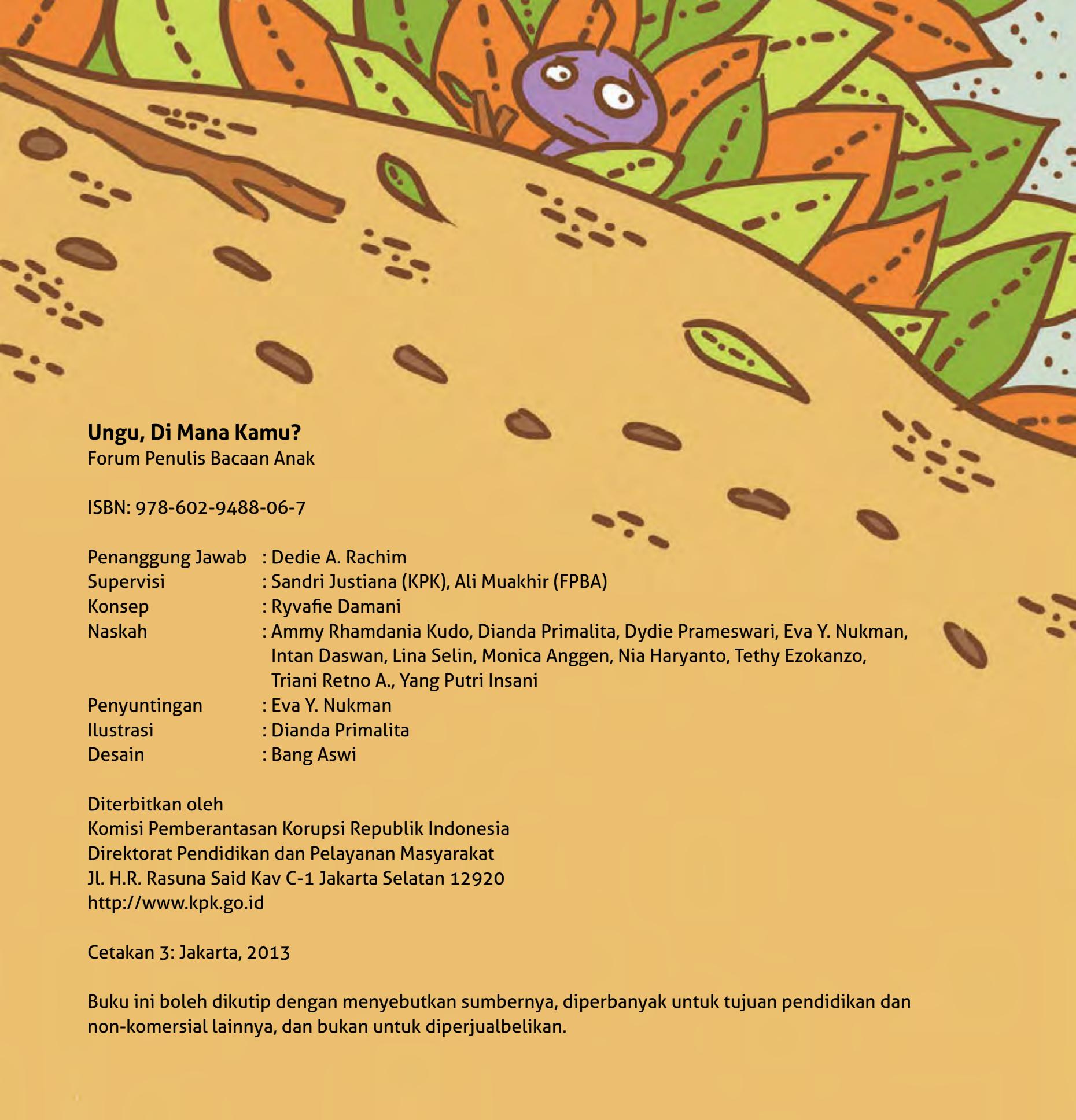




UNGU, DI MANA KAMU?





Ungu, Di Mana Kamu?

Forum Penulis Bacaan Anak

ISBN: 978-602-9488-06-7

Penanggung Jawab : Dedie A. Rachim
Supervisi : Sandri Justiana (KPK), Ali Muakhir (FPBA)
Konsep : Ryvafie Damani
Naskah : Ammy Rhamdania Kudo, Dianda Primalita, Dydie Prameswari, Eva Y. Nukman,
Intan Daswan, Lina Selin, Monica Anggen, Nia Haryanto, Tethy Ezokanzo,
Triani Retno A., Yang Putri Insani
Penyuntingan : Eva Y. Nukman
Ilustrasi : Dianda Primalita
Desain : Bang Aswi

Diterbitkan oleh

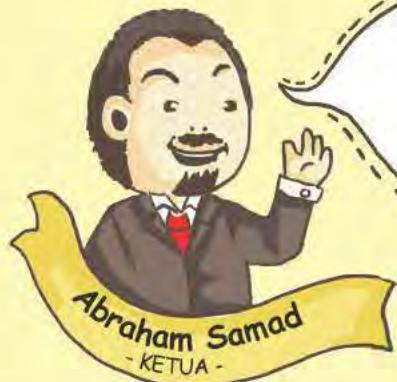
Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia
Direktorat Pendidikan dan Pelayanan Masyarakat
Jl. H.R. Rasuna Said Kav C-1 Jakarta Selatan 12920
<http://www.kpk.go.id>

Cetakan 3: Jakarta, 2013

Buku ini boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya, diperbanyak untuk tujuan pendidikan dan non-komersial lainnya, dan bukan untuk diperjualbelikan.



Sepatah Kata Pimpinan KPK



Anak-anak Indonesia, buku ini akan melatih kalian untuk berani berbuat jujur, bertanggung jawab, dan disiplin. Mulailah dari diri sendiri agar kalian dapat membangun integritas karena integritas adalah bekal meraih cita-cita. Selamat membaca.



Jujur itu hebat. Disiplin itu keren. Peduli itu luar biasa. Mari berlomba menjadi anak Indonesia yang hebat, keren, dan luar biasa. Jangan lupa, mulailah dari keluarga, orang tua, dan anak-anak.



Siapakah yang akan menjadi presiden Indonesia 30 tahun yang akan datang? Pasti salah satu dari kalian. Ayo, tanamkan dalam diri sejak sekarang. Kalian akan memimpin negeri ini sebagai pemimpin yang bersih, sederhana, pemberani, dan adil.



Baca dan buku adalah "koin peradaban". Siapa suka baca, dialah pemegang kunci pengetahuan. Buku adalah pintu dan jendela pembuka pengetahuan.

Siapa suka baca buku, dialah pemilik masa depan. Anak Indonesia, kalianlah pemilik dan penggenggam pengetahuan, masa depan, dan peradaban itu.



Tiada hari tanpa membaca, karena membaca membuat kita cerdas.

Tiada hari tanpa berbuat jujur, karena apalah artinya cerdas kalau tidak jujur.

Jadilah anak jujur, karena jujur adalah pakaian orang cerdas.

KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi

UNGU, DI MANA KAMU?

Roket Harta Karun
Sederhana Itu Mudah

Berburu Makanan
Mencari Kata

Atkah Kamu Menemukanku?
ak Umpet Terumbu Karang

Labirin Kecoa

Mata yang Jeli

Siapakah Aku?

Sudokumbang

enda Berawalan Huruf B
Aduhai Janji

ngan Menangis, Kawanku
Hubungkan Titik-Titik

Yuk, Menggambar

ukan Potongan yang Hilang



ROKET HARTA KARUN



Bahan:

- botol plastik bekas minuman
- kertas perak bekas kemasan susu bubuk
- pita perekat dua muka (*double tape*)
- kotak karton kemasan susu bubuk
- tali kur

Alat:

- gunting
- pisau cutter
- pensil
- penggaris

Cara:



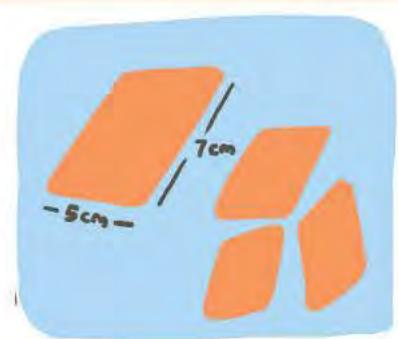
1. Lapisi badan botol plastik dengan kertas perak bekas kemasan susu bubuk. Rekatkan dengan pita perekat dua sisi.



2. Buatlah empat jajaran genjang dari karton bekas kemasan susu bubuk. Ukuran tinggi 7 cm dan sisi miring 5 cm. Rekatkan salah satu rusuk jajaran genjang ke bagian bawah botol, dengan posisi berdiri. Lakukan pada keempat jajaran genjang, dengan jarak yang sama. Jadilah sebuah botol "berkaki" empat.



3. Buatlah lubang untuk memasukkan uang di bagian tengah badan botol menggunakan pisau cutter.



4. Lapisi bagian leher botol dengan kertas warna-warni sesukamu.
5. Hiasi dengan lingkaran-lingkaran kertas berwarna untuk jendela roket. Tambahkan hiasan lain sesukamu.



6. Terakhir pasang tali dan gantungkan roket di kamarmu. Ahaaa! Sekarang kamu sudah punya roket yang keren. Roket ini siap meluncur. Membawa harta karun, yaitu uang tabunganmu. 5, 4, 3, 2, 1 ... Wuusssh!





memanfaatkan kalender bekas

Beri bintang hijau untuk tindakan yang menunjukkan sikap sederhana.

Beri bintang merah untuk tindakan yang menunjukkan sikap tidak sederhana.

Menyiapkan bekal makanan

SEDERHANA ITU MUDAH

Membiarakan TV hidup

Membiarakan air keran mengucur

Menabung

BERBURU MAKANAN

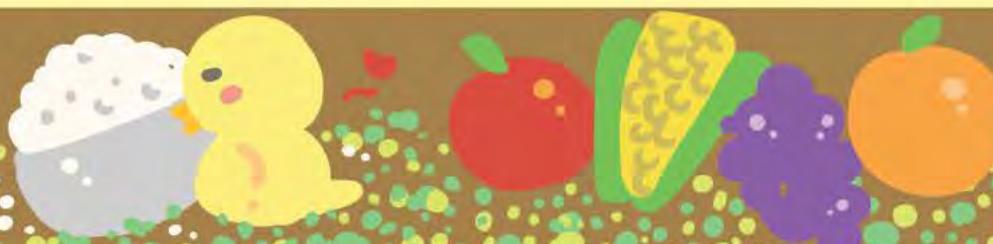
Teman-teman,
namaku
Ciko si anak
ayam.



Hari ini, aku ikut
berkemah ke
hutan bersama
guru-guru dan
teman sekolahku



Aku terbiasa makan nasi, aku jadi tak suka makanan yang lain.



Padahal menurut para guru, makanan yang akan kutemui di tempat ini enak-enak, lho! Maukah kalian membantu aku dan teman-teman satu reguku untuk mencari makanan? Yuk, kita mulai!



Teman, kita cari dulu di dalam tanah. kira-kira, makanan yang bisa aku makan apa, ya?



Nah, sekarang di batang pohon. Jenis makanan apa yang bisa aku dapatkan?



Baiklah, sekarang di antara semak-semak. Makanan mana yang akan aku sukai ya?



Bob yang ceroboh menggulingkan kotak berisi huruf-huruf.
Padahal dia harus menyusunnya menjadi kata-kata di bawah ini:

JUJUR
PEDULI
MANDIRI
TEKUN
SOMBONG

BERANI
MALAS
SEDERHANA
HEMAT
MENABUNG

DISIPLIN
ADIL
BERSYUKUR
BOROS
IRI

MENCARI KATA



E	Q	N	S	M	E	T	R	R	E	N	C	S	H	G	I	
N	R	R	S	T	A	O	A	O	T	D	C	Y	Y	O	U	R
O	I	R	I	O	R	L	R	E	M	M	B	P	J	S	I	
C	G	L	I	D	A	U	A	E	I	Z	E	E	U	E	I	
W	S	S	P	J	F	M	S	S	M	E	T	O	J	N	M	
M	S	K	T	I	E	I	I	T	A	M	E	H	U	E	M	
B	X	M	R	C	S	G	E	D	A	I	N	A	R	E	B	
I	P	E	D	U	L	I	B	N	O	E	N	G	Q	L	O	
V	A	N	A	H	R	E	D	E	S	A	I	K	E	N	R	
G	X	A	O	I	D	I	C	F	R	O	P	W	G	F	O	
D	T	B	P	A	R	W	O	A	Q	S	S	N	U	I	S	
M	P	U	T	I	C	R	J	E	K	R	Y	A	S	T	E	
X	I	N	W	W	V	T	W	M	S	E	S	U	N	E	S	
B	X	G	N	O	B	M	O	S	T	C	A	M	K	K	C	
U	W	Q	G	P	R	T	M	T	I	P	S	C	W	U	P	
I	N	V	O	P	E	F	L	I	L	C	H	Q	H	N	R	

Sekarang huruf-huruf itu bercampur-baur.

Bob mencoba menyusunnya, tetapi dia tidak dapat membacanya. Teman-teman, yuk kita bantu Bob mencari kata-kata itu dalam kumpulan huruf di atas ini. Kalian boleh mencarinya secara vertikal (atas ke bawah atau bawah ke atas), horizontal (kiri ke kanan atau kanan ke kiri), atau diagonal (menyamping).

Lihatlah taman bermain di bawah ini. Lengkapi titik-titiknya!



DAPATKAH KAMU MENEMUKNYA?



Apakah kalian dapat menemukan benda-benda di bawah ini?

- | | | | |
|-------------|-------------|-----------------|--------------------|
| - Perosotan | - Gua hantu | - Bola | - Kuda-kudaan |
| - Ayunan | - Ban karet | - Mobil-mobilan | - Jaring laba-laba |

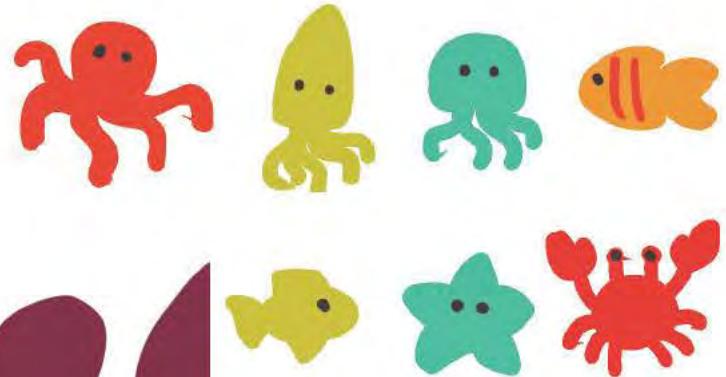
Bagaimana, apakah kamu dapat menemukan semua benda di atas?

Ya

Tidak



Hei, lihatlah! Beberapa penghuni Negeri Karang Hijau sedang bermain petak umpet di antara terumbu karang. Bisakah kamu menghitung ada berapa banyak yang sedang bersembunyi?



Ayo, bantu lebah
menyelamatkan
kepik dan capung
dari jebakan
kecoa!

FINISH



START





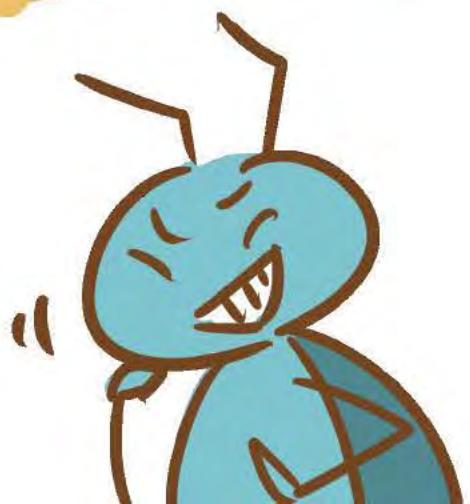
Mata yang Jeli

"Kak Dianda membuat sebuah lukisan cantik untuk adik-adik. Sewaktu akan dibingkai, ada yang aneh. Ada yang berubah pada lukisan itu."





Untunglah Kak Dianda telah memotret lukisan itu sebelumnya. Olala... ternyata Kumbi Hil beraksi menghapus dan menambah di sana sini. Kalau mata kalian jeli, tentu kalian dapat menemukan 8 perubahannya."





SIAPAKAH AKU?

Aku berasal dari telur-telur yang terendam air.
Basah dan berlumut awalnya.
Entah berapa lama aku berada di sini
Tiga minggu, empat minggu, ataukah bulan?
Aku sungguh tak tahu.

Bisakah kamu membantuku?
Tolong tanyakan pada orangtua atau gurumu.
Jika kamu sudah menemukan jawabannya,
Jangan lupa, beri tahu aku.

Sayapku indah, berwarna hijau atau biru.
bahkan kadang kala berwarna pelangi.
Aku sangat menyukai sayapku.
Dengannya aku bisa terbang.
Ke mana pun yang aku inginkan.

Jangan coba-coba menangkapku.
Dari depan maupun belakang.
Aku dapat melihatmu.
Walau kamu berjalan mengendap-endap.
Sungguh!

Tahukah kamu sebabnya?
Karena mataku besar.
Di dalamnya terdapat ribuan lensa bersegi-segi.
Akibatnya, aku mampu melihat ke segala arah.
Tahukah kamu siapa aku?

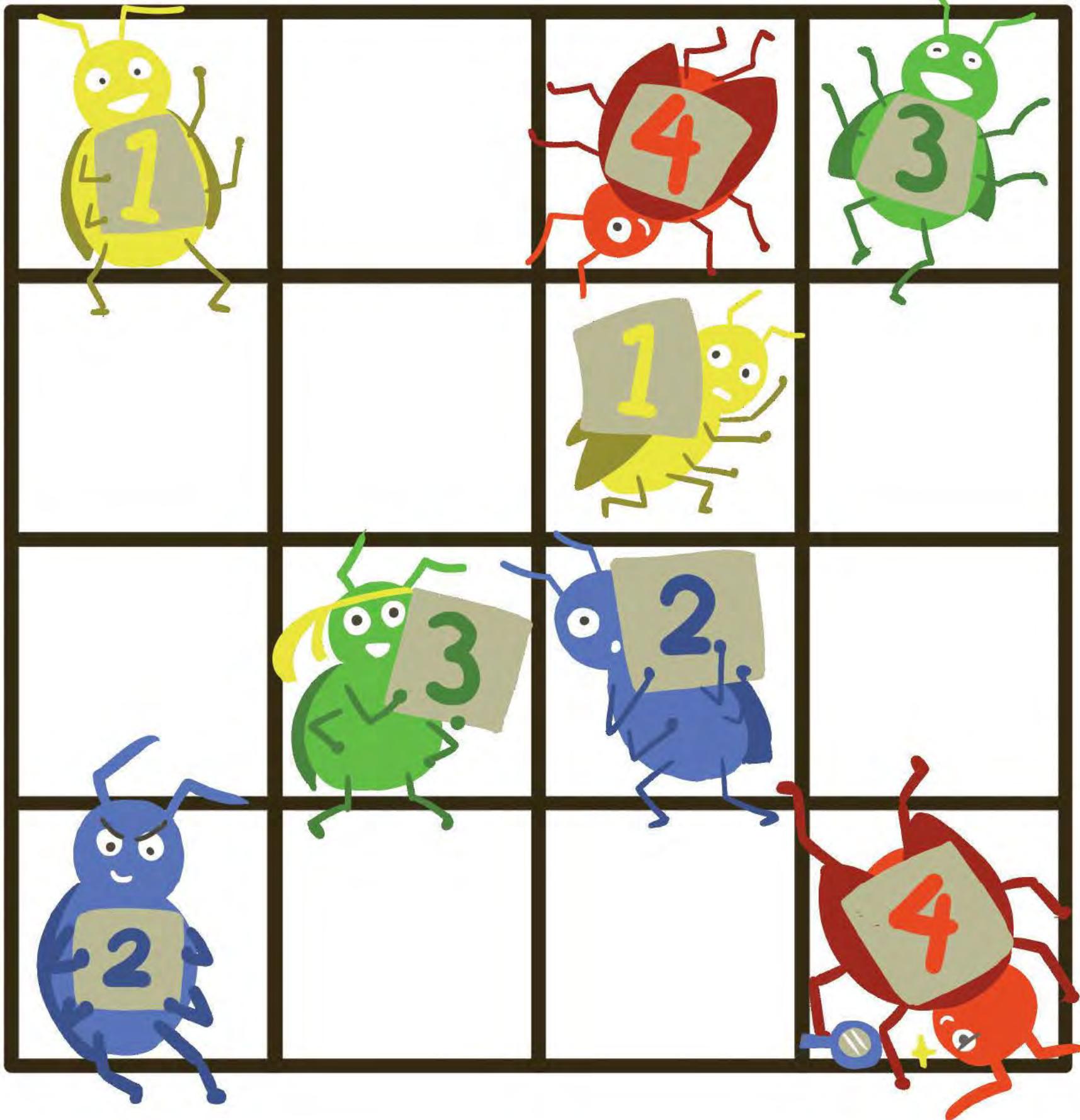


SUDOKUMBANG

Permainannya sama seperti sudoku. Isilah tiap kotak dengan satu kumbang.

Tetapi ingat, tidak boleh ada angka yang sama dalam satu baris, ataupun dalam satu kolom. Berarti, tidak boleh ada kumbang sama warna dalam satu baris, ataupun satu kolom. Gampang, bukan?









Wow, banyak sekali benda di sini. Dapatkah kalian menemukan semua benda berawalan huruf B?

ADUHAI JANJI

Selalu saja diuji,
banyak Pilihan
membelokkan hati.
Namun janji harus
ditepati.
Tak boleh mencari
alasan untuk
mengingkari.

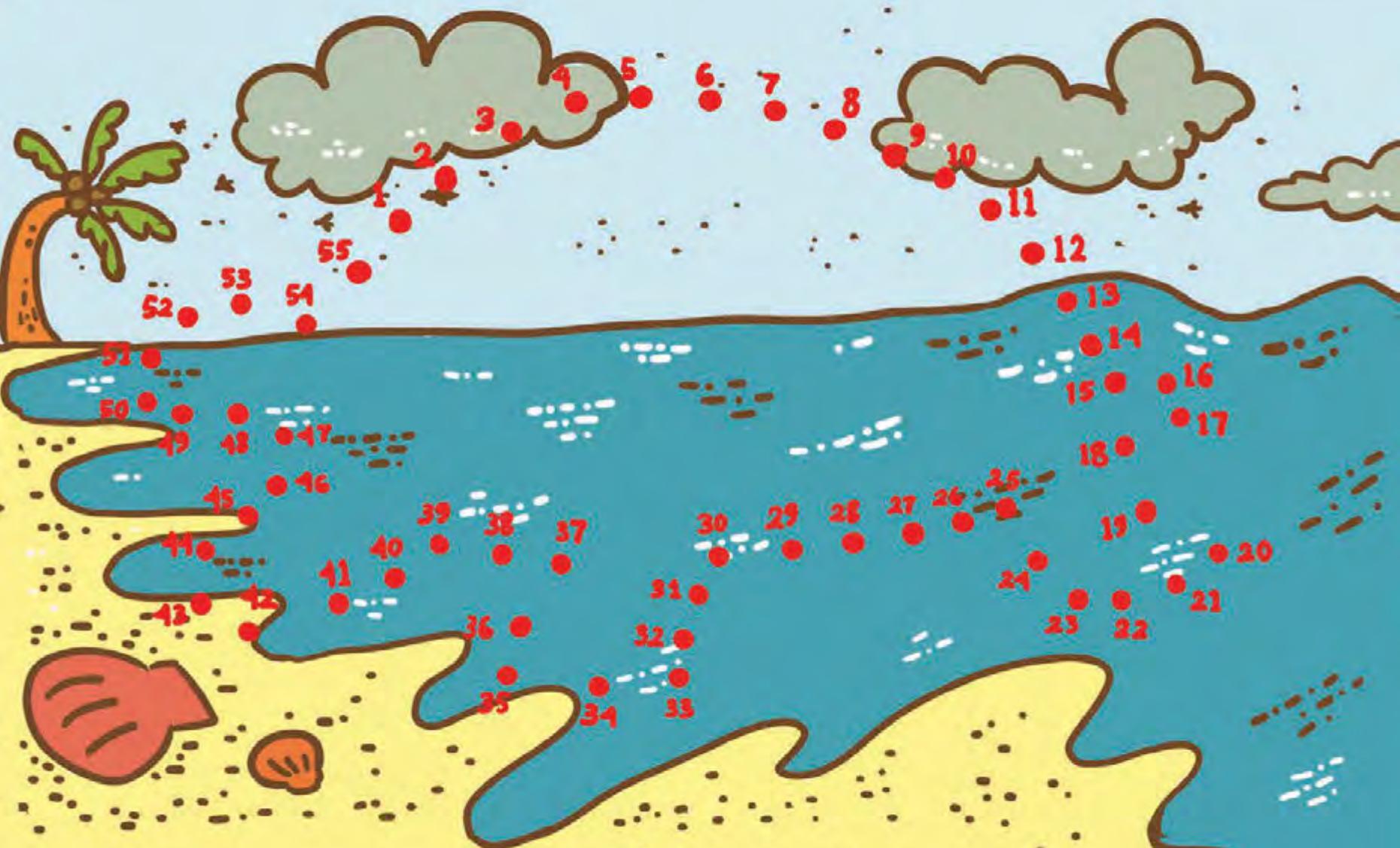
JANGAN MENANGIS, KAWANKU

Kawanku duduk termenung
Wajahnya begitu mendung
Melihatnya sedang bersedih,
hatiku pun ikut perih

Oh, ada apa kawan manis?
Aku tak ingin engkau menangis
Ceritakan padaku
Usaplah air matamu

Aku ada untukmu
Seperti langit dengan awan
Semampuku kau akan kubantu
Agar senyummu kembali menawan





Hubungkan titik-titik!

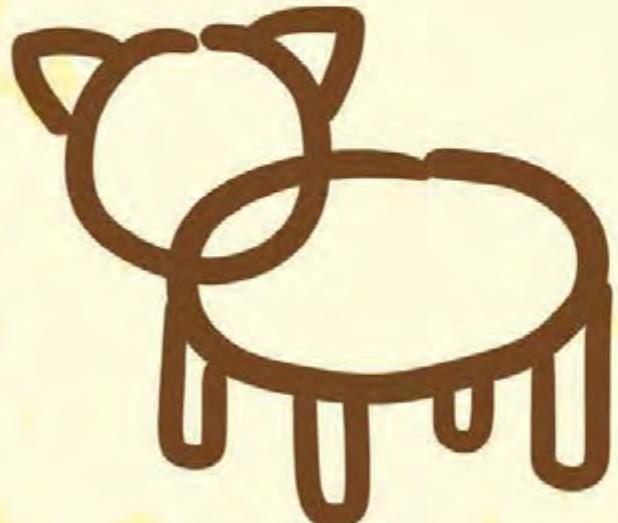
1



2



4



5



Yuk, menggambar!

3



6



TEMUKAN POTONGAN YANG HILANG



Oh-oh, ada yang menggerogoti foto keluarga Kumbi!
Bisakah kalian membantu menemukan potongan yang
sesuai agar foto ini utuh lagi?



Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, sejak cetusan gagasan kerja sama, training dan workshop untuk penulis, hingga realisasinya dalam bentuk buku serial Tunas Integritas.

1. Para peserta Training dan Workshop Antikorupsi untuk Penulis Bacaan Anak (Bandung, 30 November - 2 Desember 2011) yang telah berkomitmen untuk turut serta memberantas korupsi melalui tulisan:

- Afin Murtiningsih
- Ammy Ramdhania
- Ali Muakhir
- Ary Nilandari
- Asri Andarini
- Assyfa Nurhalimah
- Bang Aswi
- Chitra Savitri
- Dewi Telaphia
- Dian Nafi
- Dyah P. Rini
- Dydie Prameswarie
- Erna Fitrini
- Eva Y. Nukman
- Evi Z. Indriani
- Ina Inong
- Intan Siti Noer Rita
- Jumari Haryandi
- Laksmi P. Manohara
- M. Isnaeni
- Maya Agustiana
- Monica Anggen
- Nia Haryanto
- Nia Kurniawati
- Paula Rosaline
- Ratno Fadillah
- Sari Wiryono
- Sofie Dewayani
- Sri Al Hidayati
- Sri Lina
- Susanti Hara Jv.
- Syifa
- Kamilatussa'adah
- Tethy Permanasari
- Tia Marty
- Triani Retno A.
- Yang Putri Insani
- QS. Emmus

- 2. Ali Muakhir, Koordinator FPBA
- 3. Ryafie Damani, Konseptor seri Tunas Integritas
- 4. Sandri Justiana dan Dian Rachmawati, Fasilitator Training dan Workshop Antikorupsi untuk Penulis Bacaan Anak
- 5. Tim Ilustrator dan Desainer
 - Bang Aswi
 - Dianda Primalita
 - Hutami Dwijayanti
 - Ismirahma Fitria
 - Mukhlis Nur
 - Pandu Sotya
 - Paula Rosaline
 - Wing Yudha
- 6. Dony Mariantono, Elvira GB, Ary Wibowo, Andriansyah Putra, Nina Siti Nurhasanah, dan seluruh tim Direktorat Dikyanmas yang telah mendukung program ini.
- 7. Segenap pengurus dan anggota Wadah Pegawai KPK



Semua Bisa Berintegritas, Semua Bisa Memberantas Korupsi

Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Namun, cita-cita mulia ini belum terwujud. Salah satu penyebabnya adalah korupsi yang merajarela di negeri ini. Gara-gara korupsi, negara dirugikan. Gara-gara korupsi, pembangunan menjadi terhambat. Gara-gara korupsi, sendi-sendi dan tatanan kehidupan masyarakat rusak dan berantakan. Intinya, korupsi telah membuat rakyat sengsara dan menderita. Tidak ada pilihan lain agar Indonesia bisa mewujudkan cita-citanya: **BERANTAS KORUPSI.**

Ini adalah cita-cita kita bersama. Maka, memberantas korupsi dari bumi Indonesia menjadi tugas bersama pula. KPK sebagai lembaga yang khusus dibentuk untuk memberantas korupsi tidak dapat bekerja sendiri. KPK memerlukan dukungan dan kerjasama dari semua pihak. Setiap elemen bangsa ini mempunyai keunikan, minat, bakat, dan kompetensi yang berbeda-beda. Apa dan siapa pun Anda: **SEMUA BISA MEMBERANTAS KORUPSI.**

Contoh nyata peran serta masyarakat dalam pemberantasan korupsi adalah penerbitan seri TUNAS INTEGRITAS ini. Seri bacaan anak ini terbit berkat sinergi dan kerjasama apik antara KPK dan Forum Penulis Bacaan Anak (FPBA).

FPBA adalah organisasi nirlaba yang beranggotakan penulis, ilustrator, editor, desainer, penerbit, partisipan, wartawan, media, dan pemerhati bacaan anak. Sejak resmi berdiri pada 2 Mei 2010, FPBA memiliki anggota lebih dari 2.000 orang. FPBA memiliki visi terciptanya bacaan yang sehat, kreatif, dan sesuai dengan anak-anak Indonesia. Visi ini diupayakan melalui misi, antara lain: menciptakan dan memberdayakan sumberdaya di bidang tulis-menulis bacaan anak, serta menjalin kerjasama dengan media massa, pelaku bisnis penerbitan di Indonesia maupun di negara lain, dan bersinergi dengan lembaga-lembaga yang memiliki kesamaan visi.

Kolaborasi KPK dan FPBA dalam penerbitan buku diawali dengan Training dan Workshop Anti Korupsi yang diikuti para kreator bacaan anak. Buku yang merupakan komitmen dan upaya para kreator bacaan anak dalam pemberantasan korupsi ini memunculkan karakter Keluarga Kumbi (*dung beetle*). Jika kumbang berperan besar membuat kondisi tanah kondusif bagi pertumbuhan tunas tanaman, maka KPK bersama FPBA, lewat seri Tunas Integritas ini, berusaha memberikan stimulasi bagi anak-anak Indonesia untuk tumbuh dengan nilai-nilai integritas. Mengapa? Karena kami yakin **SEMUA BISA BERINTEGRITAS**. Bagaimana dengan Anda?

Ehem,
ehem. Tes!
Tes! Lho,
kenapa ini?
Suaraku
terdengar tidak?
Hei, pantas saja!
Kumbi Rob!
Jangan lindas
kabelnya!

KUMBI WER



Biar aku saja!
Salam adik-adik, aku Kumbi
Ole Marun. Aku keren ya?

Kami keluarga Kumbi.
Di depan sana ada Kumbi Rak,
ada... ehem, baca saja nama
masing-masing ya. Hei, Kumbi
Emu, habiskan makananmu
cepat!

KUMBI
RAK



KUMBI
KUT





KUMBI HIL

Kumbi Kut,
kenapa sembunyi?
Oh ya ampun!

Kumbi Tuk,
bangun! Maaf ya.
Tapi begitulah
keluargaku.

Seru di mana-mana.
Coba temukan kami
di setiap halaman
buku ini.



KUMBI EMU

KUMBI
ONG



KUMBI
JAN



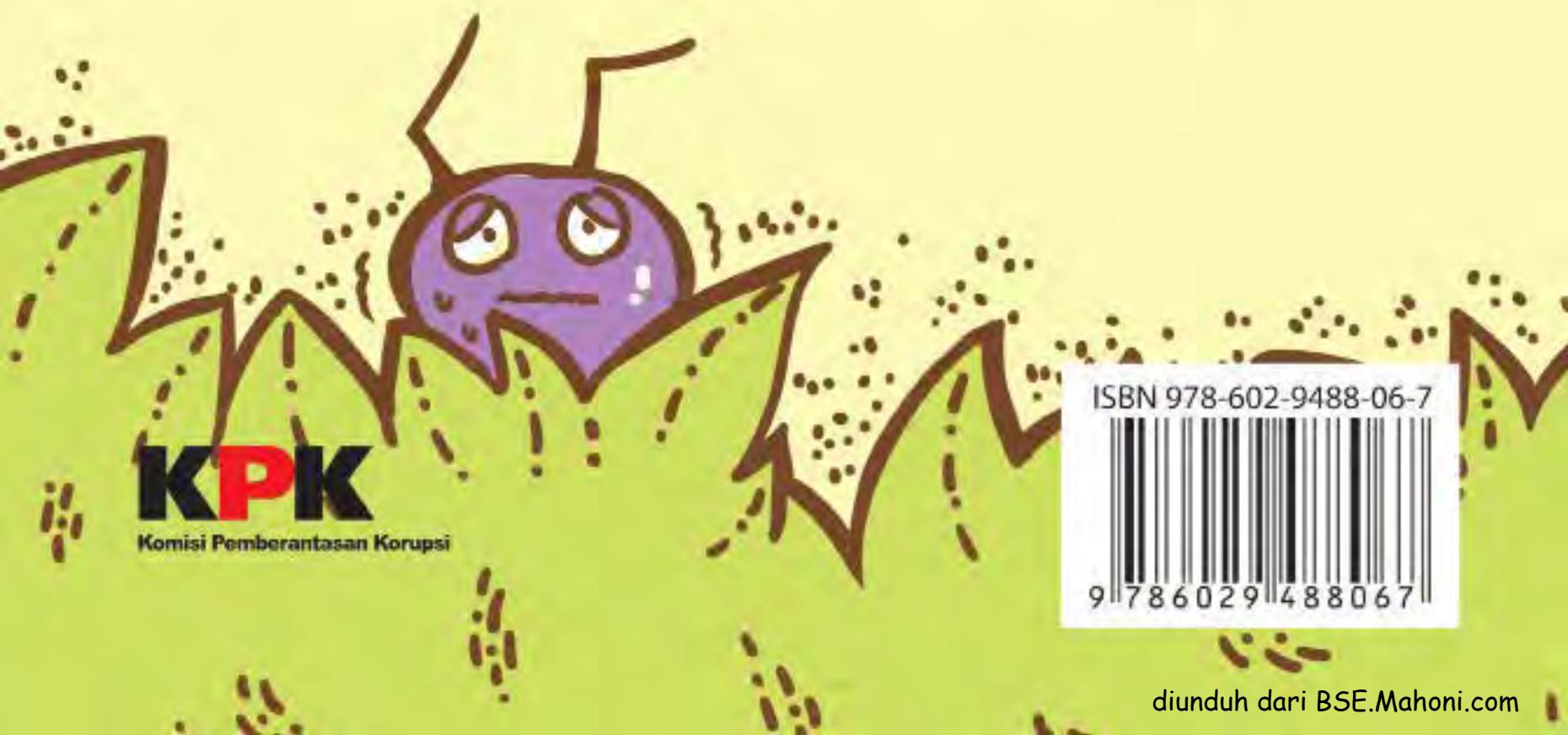
Begitu banyak permainan, tetapi di mana Ungu?
Dapatkah kalian menemukannya?

Dan Kumbi Hil... *Hei, apa yang kaulakukan?* Ah terlambat.
Lukisan Kak Dianda sudah diubahnya. Bisakah kalian melihat
perbedaan lukisan itu dengan lukisan sebelumnya?

Di buku ini, Kumbi Hil mengajak kalian bermain bersama.
Membuat roket, mencari kata, menyelamatkan kepik dari
jebakan kecoa, membaca puisi, dan banyak lagi.

Sebaiknya kalian tidak mengerjakannya langsung di buku ini,
supaya teman-teman lain juga bisa ikut bermain.

Minta bantuan orang dewasa memfotokopikan
halaman-halaman kegiatan ini untuk kalian. Oke?

A large, stylized cartoon illustration of a purple ant with a heart-shaped head, two antennae, and six legs. It is positioned in the center of the page, surrounded by green grass and small brown dots representing dirt or dust. The ant has a neutral expression with small white eyes and a thin black line for a mouth.

KPK

Komisi Pemberantasan Korupsi

ISBN 978-602-9488-06-7



9 786029 488067